

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia, dan sudah sangat umum dibudidayakan di masyarakat. Selain dimanfaatkan dagingnya, domba dimanfaatkan rambutnya sebagai bahan baku tekstil. Domba lokal pada umumnya mempunyai beberapa keunggulan, antara lain mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan tropis, tidak mengenal musim kawin, bersifat proliflik dan kebal terhadap beberapa macam penyakit dan parasit. Indonesia memiliki bermacam macam jenis domba lokal dengan masing masing karakteristik khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, diantaranya adalah Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET), Domba Priangan, Domba Batur dan jenis lainnya.

Kesehatan ternak merupakan aspek yang sangat penting dalam keberhasilan beternak karena ternak mampu memproduksi dengan optimal jika dalam kondisi sehat. Manajemen kesehatan berkaitan system pengelolaan ternak mulai dari keamanan ternak, pakan, air, dan lingkungan yang terjadi pada setiap mata rantai kegiatan. *Biosecurity* merupakan salah satu tindakan penting dan strategis guna mencegah masuk atau keluarnya suatu penyakit dalam kawasan peternakan. Lemahnya *biosecurity* pada domba dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Untuk itu, menjaga *biosecurity* lebih penting supaya mempermudah peternak menghindari dan mengurangi penyakit. Elemen dasar *biosecurity* antara lain isolasi, pembersihan, desinfeksi, dan pengaturan lalu lintas.

Pengendalian penyakit merupakan salah satu bagian dari pemeliharaan ternak yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Aspek kesehatan ternak meliputi pengetahuan mengenai penyakit, pencegahan penyakit kedalam peternakan, dan pengobatan penyakit dengan penggunaan obat-obatan serta bahan kimia secara aman. Menurut Purbowati (2009), bahwa mencegah penyakit tentunya jauh lebih baik dari pada mengobati. Tindakan pencegahan disini menyangkut sanitasi domba, kandang, dan lingkungan. Pemberian vitamin juga merupakan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan secara berkala, beberapa jenis penyakit yang kerap menyerang domba antara lain diare, belekan, penyakit kulit, dan kembung. Selain penyakit, parasit juga perlu diwaspadai karena mampu menghambat pertumbuhan domba. Parasit dibagi menjadi dua, yaitu parasit eksogen dan parasit indogen.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) II dilaksanakan di PT Tawakkal Farm Bogor Jawa Barat yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang program penggemukan domba yang bertujuan untuk memenuhi ketersediaan dalam permintaan daging domba. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan keterampilan dan pengalaman kerja dalam manajemen kesehatan yang baik untuk penggemukan domba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) II ini adalah untuk menambah pengalaman dan wawasan di bidang peternakan khususnya ternak domba, serta menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dikampus dengan persoalan yang ada di lapangan. PKL juga bertujuan untuk mendapatkan pengalaman bekerja dalam bidang peternakan khususnya ternak domba.

2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 3 April 2020. B erlokasi di PT Tawakkal Farm Bogor, Jawa Barat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL adalah praktik langsung ke lapang dengan mengikuti seluruh aktivitas diperusahaan sesuai dengan jadwal perusahaan serta pengumpulan data-data untuk pembuatan laporan. Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengamatan sedangkan data sekunder diperoleh dari diskusi dengan pembimbing lapang. Terkait dengan pembuatan laporan, data yang akan dikumpulkan diantaranya keadaan umum, sarana dan prasarana, manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan domba yang terdiri dari pencegahan penyakit dan jenis penyakit serta penanganannya dan terakhir pemasaran.

3 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi dan Tata Laksana

PT Tawakkal Farm bertempat di Jalan Raya sukabumi No. 32, Desa Cimande Hilir, kecamatan Caringin, Bogor, Jawa Barat. Letak PT Tawakkal Farm berada di ketinggian 600 meter diatas permukaan laut (MDPL). Suhu lingkungan di PT Tawakkal Farm berkisar 30°-34°C pada siang hari dan suhu pada malam hari berkisar 18° – 20°C sedangkan batas geografisnya sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibalong, sebelah utara berbatasan dengan Desa Ciherang Pondok, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemar Duhur, dan sebelah Selatan berbatasan dengan desa Caringin. Lokasi PT Tawakkal Farm ditampilkan pada Gambar 1.